

Ulasan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, tanggal 20 Juni 2019 mengalami kenaikan yang didorong oleh menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika ditengah disampaikannya suku bunga acuan The Fed dan suku bunga acuan Bank Indonesia.

Pada perdagangan kemarin, hari Kamis, tanggal 20 Juni 2019, perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 39 bps dimana rata-rata perubahan imbal hasil yang cukup besar didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang (diatas 7 tahun) sebesar 9,3 bps yang berdampak setelah adanya perubahan harga berkisar 12 bps hingga 324 bps. Selanjutnya, imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami rata-rata perubahan sebesar 8,7 bps didorong oleh adanya rata-rata kenaikan harga hingga sebesar 61,1 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 3 hingga 15 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga mencapai 50 bps.

Pada perdagangan kemarin, harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan yang dipengaruhi oleh menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Penguatan ini terjadi setelah The Fed merilis suku bunga acuannya bertahan di level 2,25% hingga 2,50% yang terjadi ditengah ekspektasi penurunan suku bunga global oleh para pelaku pasar. Namun, pernyataan The Fed yang bernada *dovish* membuat pelaku pasar lebih optimis pada kemungkinan penurunan suku bunga acuan di periode selanjutnya. Kondisi ini juga membuat para pelaku pasar memungkinkan adanya aksi mencari aset yang lebih berkualitas (*flight to quality*) pada negara-negara berkembang yang menawarkan tingkat imbal hasil lebih baik. Naiknya harga Surat Utang Negara juga diiringi dengan apresiasi surat utang negara berkembang yang lain. Sementara itu, dari sisi domestik, Bank Indonesia juga mempertahankan suku bunga acuannya pada level 6,00%.

Sehingga secara keseluruhan, imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin dari seri acuan ditutup mengalami penurunan dengan rata-rata perubahan imbal hasil sebesar 9,5 bps, masing - masing di level 6,848% untuk tenor 5 tahun, di level 7,397% untuk tenor 10 tahun, dilevel 7,890% untuk tenor 15 tahun, serta untuk tenor 20 tahun di level 7,975%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya ditutup dengan mengalami penurunan pada keseluruhan seri yang terjadi ditengah penurunan tingkat imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO24 dan INDO29 mengalami penurunan hingga 10 bps masing - masing di level 2,943% dan 3,326% setelah mengalami kenaikan harga yang berkisar antara 52-90 bps. Sedangkan INDO44 dan INDO49 mengalami penurunan imbal hasil sekitar 11 bps dimana masing-masing berada di level 4,216% dan 4,129% setelah berdampak terhadap kenaikan harga sebesar 245 bps dan 204 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami peningkatan dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya, senilai Rp30,23 triliun dari 46 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp15,84 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp8,13 triliun dari 325 kali transaksi di harga rata - rata 105,40% dan diikuti oleh Obligasi Negara seri FR0068 senilai Rp3,56 triliun dari 162 kali transaksi di harga rata - rata 104,70%. Adapun untuk Surat Berharga Syariah Negara dengan volume tertinggi didapati pada Project Based Sukuk seri PBS014 sebesar Rp1,04 triliun untuk 7 kali transaksi dan diikuti oleh seri PBS016 sebesar Rp320,00 dari 1 kali perdagangan.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	106,30	104,50	106,00	8129,65	325
FR0068	106,60	102,80	105,30	3561,62	162
FR0071	111,00	108,51	110,85	2759,07	72
FR0079	106,40	101,25	103,05	2495,21	259
FR0077	105,54	103,50	105,35	1653,85	79
FR0056	106,30	105,50	105,75	1363,79	24
FR0053	102,79	102,76	102,76	1217,80	3
FR0076	92,00	88,33	91,00	913,55	26
FR0075	99,75	91,30	95,10	794,23	231
FR0059	98,30	96,40	97,30	586,44	46

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	99,40	99,14	99,40	1035,03	7
PBS016	99,89	99,89	99,89	320,00	1
SPNS03102019	98,41	98,38	98,41	244,00	3
PBS012	106,25	105,10	105,10	185,88	15
SPNS09072019	99,80	99,80	99,80	123,22	1
PBS006	101,92	101,90	101,92	110,00	6
SPNS01082019	99,39	99,39	99,39	90,00	2
SR011	102,50	100,00	101,00	61,20	71
PBS017	91,00	90,95	90,99	30,00	3
SR010	99,25	96,00	97,00	27,50	11

Sumber : IDX

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,89 miliar dari 71 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 (BPFIO1CN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp191,00 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 100,00% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2017 Seri A (TUFIO3ACN2) senilai Rp152,00 miliar dari 15 kali transaksi di harga rata-rata 100,61%. Adapun untuk perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A (BBTN03ACN1) tercatat volume perdagangan sebesar Rp97,00 dari 1 kali transaksi di harga 100,55% dan untuk volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap I Tahun 2018 Seri A (PTPP02ACN1) sebesar Rp80,00 miliar dari 4 kali transaksi di harga 98,88%.

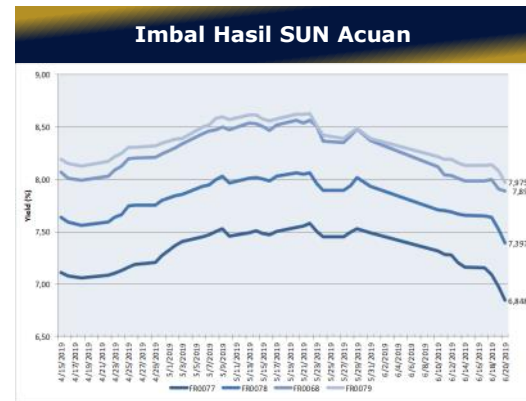
Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 83,00 pts (0,59%) pada level 14187,00 per dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 14184,00 hingga 14253,00 per dollar Amerika dengan kecenderungan mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan. Penguatan mata uang Rupiah tersebut terjadi di tengah naiknya keseluruhan mata uang regional akibat melemahnya Dollar Amerika. Adapun yang memimpin penguatan mata uang regional yaitu mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 1,23% dan diikuti oleh mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 1,03% dan mata uang Renminbi China (CNY) sebesar 0,69%. Sementara itu, untuk mata uang yang mengalami penguatan terendah didapati pada mata uang Dollar Hongkong (HKD) sebesar 0,10% yang diiringi dengan mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,28% dan mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,32% terhadap mata uang Dollar Amerika.

Perubahan harga surat utang global pada perdagangan hari Kamis, mendorong terjadinya penurunan imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun di level 1,98% dan untuk tenor 30 tahun di level 2,534%. Sementara itu, imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan di level -0,315% dan tenor 30 tahun di level 0,255%. Sedangkan untuk imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) bertenor 10 tahun juga mengalami kenaikan di level 0,81% dan untuk tenor 30 tahun mengalami kenaikan di level 1,424%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara yang terjadi akan melanjutkan tren positif seiring dengan adanya beberapa sentimen yang berasal dari domestik maupun dari eksternal. Dirilisnya suku bunga acuan Bank Indonesia di level 6,00% yang bernada dovish terhadap proyeksi mendatang akan memberikan keuntungan bagi investor karena semakin membuat aktivitas ekonomi sehingga meningkatkan kemungkinan adanya prospek pertumbuhan ekonomi kedepan.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan kepada investor untuk melakukan strategi trading di tengah kenaikan harga Surat Utang Negara. Adapun seri-seri yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0053, FR0061, FR0040, FR0056, FR0047, FR0052 dan FR0073.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

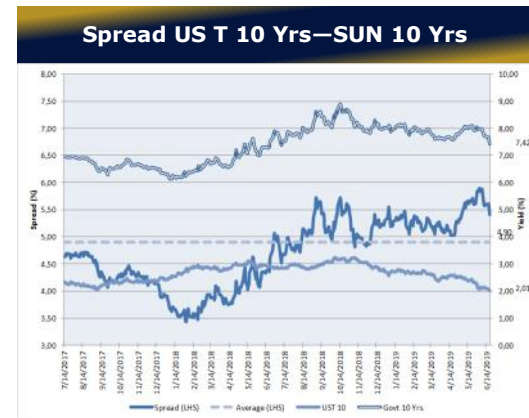
Berita Pasar

- **Pekan depan pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada hari Selasa, tanggal 25 Juni 2019 dengan seri SPNS01122019 (Reopening), PBS014 (Reopening), PBS019 (Reopening), PBS021 (Reopening), PBS022 (Reopening), PBS015 (Reopening).**

Pemerintah akan melakukan lelang terhadap enam seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 25 Juni 2019. Adapun seri SBSN yang akan dilelang terdiri dari satu seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan lima seri PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN tahun 2019. Adapun pokok-pokok ketentuan dan persyaratan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 01122019 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS019 (reopening)	PBS021 (reopening)	PBS022 (reopening)	PBS015 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	1 Desember 2019	15 Mei 2021	15 September 2023	15 November 2026	15 April 2034	15 Juli 2047
Imbalan	Diskonto	6,50%	8,25%	8,50%	8,63%	8,00%
Underlying Asset	Proyek/Kegiatan dalam APBN tahun 2019 dan Barang Milik Negara					
Tanggal Lelang	25 Juni 2019					
Tanggal Setelmen	27 Juni 2019					
Alokasi Pembelian Non-kompetitif	50% dari jumlah yang dimenangkan	30% dari jumlah yang dimenangkan				
Target Indikatif	Rp6.000.000.000.000,00					

Lelang dibuka pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2019 pukul 10.00 WIB dan ditutup pada pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global				
Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,011	2,024	↓ -0,013	-0,64%
UK	0,830	0,864	↓ -0,034	-3,91%
Germany	-0,310	-0,289	↓ -0,020	7,03%
Japan	-0,171	-0,141	↓ -0,030	-20,92%
Singapore	1,937	1,973	↓ -0,036	-1,81%
Thailand	2,108	2,155	↓ -0,047	-2,18%
Indonesia (USD)	3,344	3,448	↓ -0,104	-3,02%
Indonesia	7,398	7,525	↓ -0,127	-1,69%
Malaysia	3,650	3,695	↓ -0,045	-1,22%
China	3,235	3,253	↓ -0,018	-0,55%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,73	152,57	278,64	459,71
2	119,15	160,05	270,88	498,40
3	122,24	163,85	264,11	519,99
4	125,08	165,52	267,20	540,41
5	127,50	166,43	278,43	561,69
6	129,28	167,60	294,10	582,07
7	130,31	169,67	311,11	599,61
8	130,60	172,93	327,47	613,25
9	130,19	177,44	342,10	622,78
10	129,21	183,10	354,57	628,57

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi						
Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BPF101CN2	idBBB	100,00	100,00	100,00	191,00	4
TUF103ACN2	idAA+	100,70	100,52	100,70	152,00	15
BBTN03ACN1	idAA+	100,55	100,55	100,55	97,00	1
PTPP02ACN1	idA+	98,95	98,80	98,95	80,00	4
WOMF02BCN3	AA-(idn)	99,79	99,77	99,79	70,00	2
BBIA01C	AAA(idn)	101,51	101,50	101,51	66,00	6
BBKP02SBCN2	idA-	97,00	96,30	97,00	65,00	13
NISPO3ACN1	idAAA	99,99	99,97	99,99	60,00	2
PPGD02CCN3	idAAA	101,66	101,65	101,65	60,00	2
SMFP04ACN8	idAAA	100,07	100,05	100,07	60,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 20-Jun-19

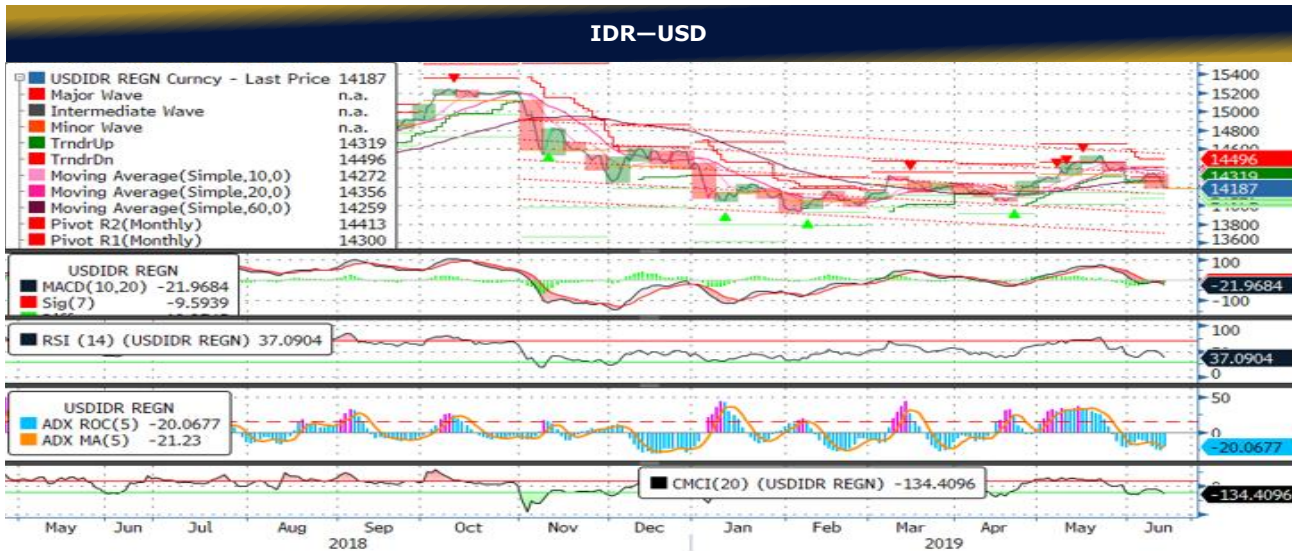
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR36	11,500	15-Sep-19	0,24	101,15	101,15	↑	0,00	6,369%	6,369%	↑	0,236	0,229
FR31	11,000	15-Nov-20	1,41	105,81	105,80	↑	0,90	6,584%	6,590%	↓	(0,66)	1,285
FR34	12,800	15-Jun-21	1,99	110,97	110,94	↑	3,70	6,799%	6,818%	↓	(1,89)	1,823
FR53	8,250	15-Jul-21	2,07	102,83	102,69	↑	13,70	6,757%	6,828%	↓	(7,08)	1,882
FR61	7,000	15-May-22	2,90	100,27	100,06	↑	21,20	6,893%	6,975%	↓	(8,18)	2,660
FR35	12,900	15-Jun-22	2,99	115,80	115,80	↑	0,00	6,949%	6,949%	↑	-	2,600
FR43	10,250	15-Jul-22	3,07	108,99	108,14	↑	85,60	6,942%	7,242%	↓	(29,93)	2,622
FR63	5,625	15-May-23	3,90	95,81	95,32	↑	49,70	6,864%	7,016%	↓	(15,16)	3,530
FR46	9,500	15-Jul-23	4,07	108,29	108,29	↑	0,00	7,114%	7,114%	↑	-	3,370
FR39	11,750	15-Aug-23	4,15	116,56	116,45	↑	11,60	7,074%	7,103%	↓	(2,97)	3,353
FR70	8,375	15-Mar-24	4,74	105,60	105,06	↑	54,40	6,963%	7,095%	↓	(13,26)	3,949
FR77	8,125	15-May-24	4,90	105,22	104,69	↑	53,10	6,851%	6,976%	↓	(12,57)	4,133
FR44	10,000	15-Sep-24	5,24	112,18	112,02	↑	16,20	7,164%	7,199%	↓	(3,51)	4,173
FR40	11,000	15-Sep-25	6,24	117,32	117,32	↑	0,00	7,470%	7,470%	↑	-	4,695
FR56	8,375	15-Sep-26	7,24	105,35	104,73	↑	61,10	7,404%	7,512%	↓	(10,74)	5,507
FR37	12,000	15-Sep-26	7,24	124,75	124,73	↑	2,70	7,500%	7,505%	↓	(0,42)	5,157
FR59	7,000	15-May-27	7,90	98,02	96,49	↑	153,10	7,333%	7,598%	↓	(26,44)	6,140
FR42	10,250	15-Jul-27	8,07	115,25	115,20	↑	4,90	7,678%	7,686%	↓	(0,75)	5,644
FR47	10,000	15-Feb-28	8,66	114,40	114,40	↑	0,00	7,688%	7,688%	↑	-	6,001
FR64	6,125	15-May-28	8,90	90,81	90,52	↑	29,10	7,561%	7,610%	↓	(4,84)	6,838
FR71	9,000	15-Mar-29	9,74	109,22	108,79	↑	43,30	7,637%	7,697%	↓	(6,04)	6,688
FR78	8,250	15-May-29	9,90	105,89	104,99	↑	90,50	7,398%	7,525%	↓	(12,64)	6,995
FR52	10,500	15-Aug-30	11,15	119,25	119,25	↑	0,00	7,872%	7,872%	↑	-	6,996
FR73	8,750	15-May-31	11,90	107,83	106,66	↑	116,20	7,731%	7,875%	↓	(14,46)	7,735
FR54	9,500	15-Jul-31	12,07	112,56	112,03	↑	53,20	7,868%	7,932%	↓	(6,39)	7,441
FR58	8,250	15-Jun-32	12,99	102,89	102,59	↑	30,60	7,890%	7,927%	↓	(3,74)	8,268
FR74	7,500	15-Aug-32	13,15	97,24	96,26	↑	98,20	7,838%	7,962%	↓	(12,41)	8,295
FR65	6,625	15-May-33	13,90	89,35	89,20	↑	15,40	7,899%	7,919%	↓	(1,99)	8,936
FR68	8,375	15-Mar-34	14,74	104,16	103,99	↑	17,20	7,890%	7,909%	↓	(1,94)	8,674
FR72	8,250	15-May-36	16,90	103,50	102,33	↑	116,50	7,871%	7,995%	↓	(12,37)	9,461
FR45	9,750	15-May-37	17,90	114,45	113,66	↑	78,50	8,195%	8,272%	↓	(7,66)	9,288
FR75	7,500	15-May-38	18,90	95,72	95,12	↓	60,10	7,940%	8,004%	↓	(6,42)	10,131
FR50	10,500	15-Jul-38	19,07	121,20	121,32	↓	(12,10)	8,270%	8,259%	↑	1,10	9,133
FR79	8,375	15-Apr-39	19,82	103,93	102,85	↑	107,90	7,975%	8,082%	↓	(10,69)	10,032
FR57	9,500	15-May-41	21,90	111,71	111,84	↓	(12,30)	8,327%	8,316%	↑	1,13	10,091
FR62	6,375	15-Apr-42	22,82	80,30	80,35	↓	(4,80)	8,314%	8,308%	↑	0,56	10,977
FR67	8,750	15-Feb-44	24,66	104,25	104,25	↑	0,00	8,339%	8,339%	↑	-	10,440
FR76	7,375	15-May-48	28,90	88,37	88,37	↑	0,40	8,456%	8,456%	↓	(0,04)	11,345

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	May'19	11-Jun-19	12-Jun-19	13-Jun-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	503,90	512,46	526,47	535,01
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	237,72	224,23	214,84
Bank Indonesia*	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	237,72	224,23	214,84
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.742,50	1.750,24	1.749,86	1.749,33	1.748,19
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	107,11	107,13	107,17	107,06
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	213,18	213,19	213,15	213,13
Angg	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	949,56	949,50	950,39	952,43
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	159,58	158,83	159,16	159,28
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	235,95	236,10	236,02	235,96
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	84,20	83,75	82,42	79,09
lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	160,24	160,19	160,18	160,54
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.502,01	2.506,44	2.500,04	2.500,04	2.498,04	2.498,04
Angg Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	24,397	(6,780)	0,304	(0,062)	0,891	2,038

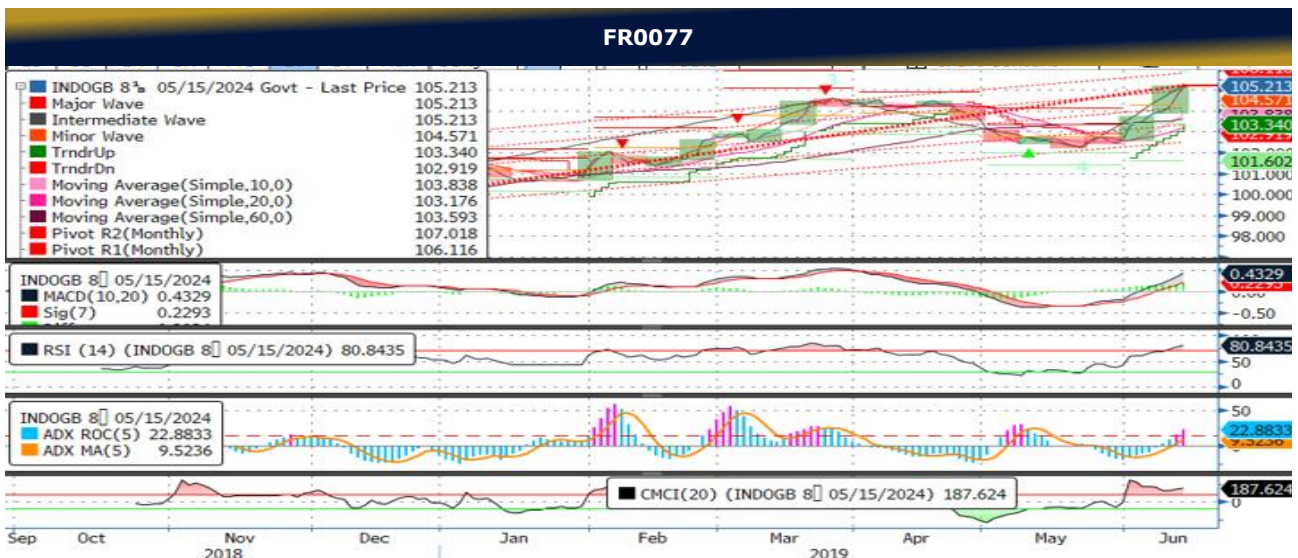
Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



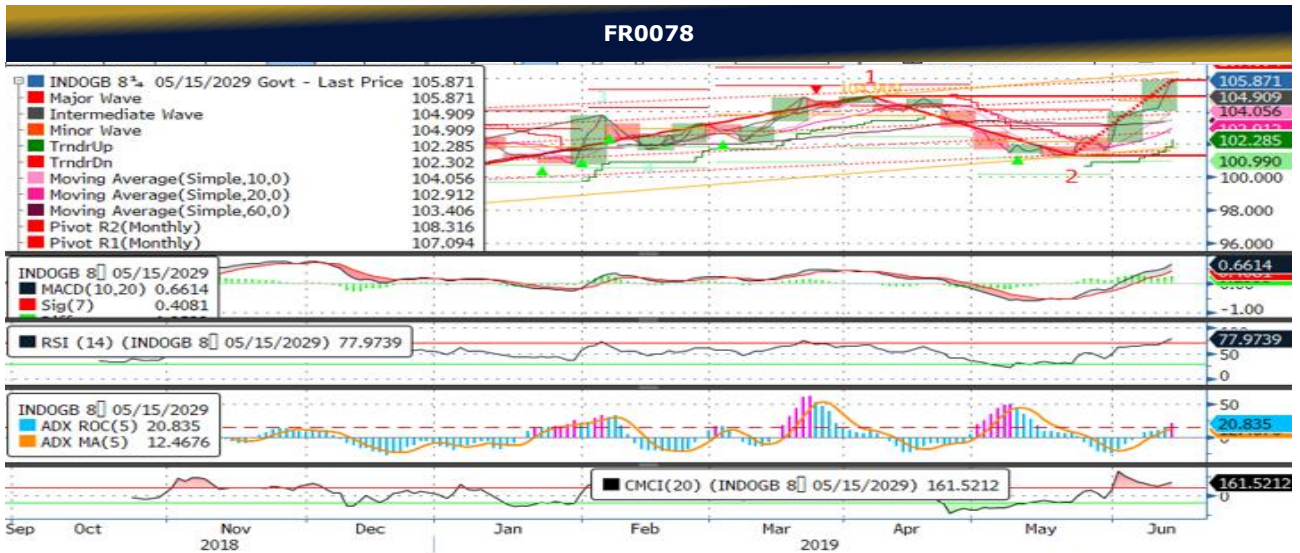
Sumber : Bloomberg



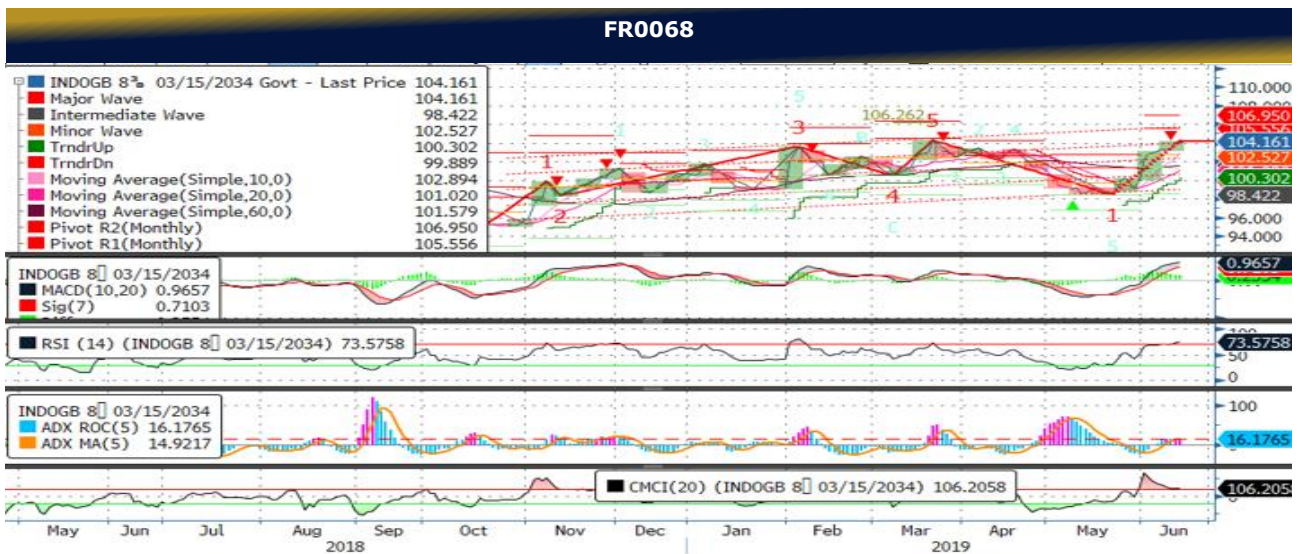
Sumber : Bloomberg



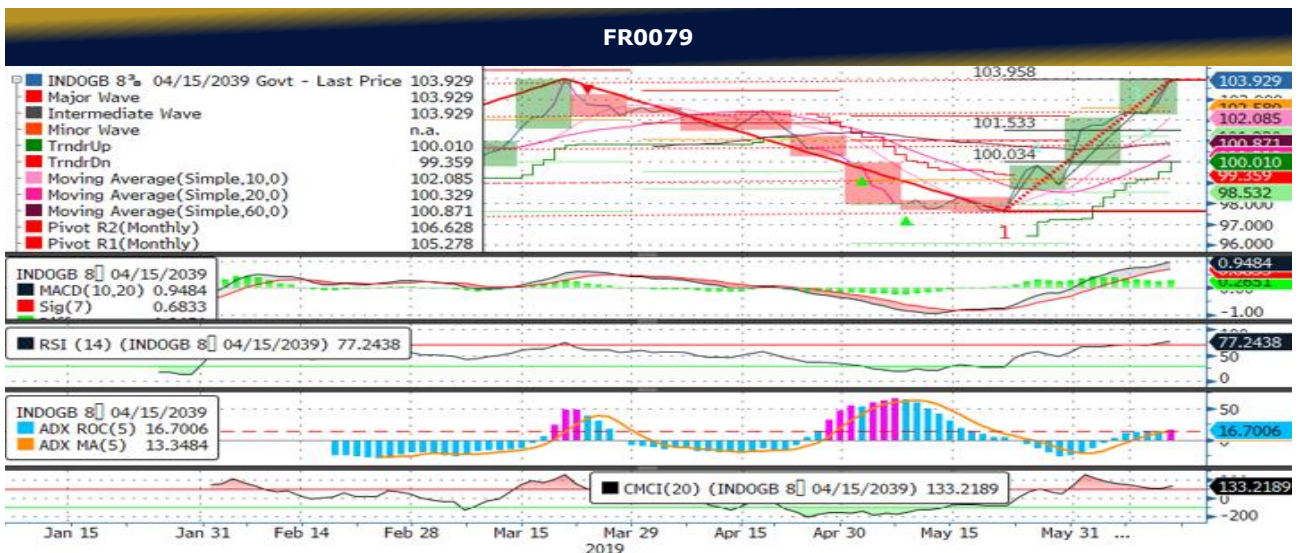
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.